Logistik
Vol. 15 , No. 01, April 2022
P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

Analisa Proses Perizinan Dokumen Kedatangan Kapal Di PT Pelayaran Tresnamuda Sejati

Analysis Of Ship Arrival Document License Process At PT Pelayaran Tresnamuda Sejati

Winoto Hadi [a,1*], Syifa Azzah Anisa Barin [a,2], Yusfita Chrisnawati [b,3], Sylvira Ananda Azwar [a,4]
[a] D3 Transportasi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia
[b] Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
[1*] winoto@unj.ac.id [2] syifaazzahannisa2@gmail.com, [3]yusfita.chrisnawati@untidar.ac.id, [4] sylvira_a@unj.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the application of Standard Operating Procedures (SOP) related to the flow of the ship arrival document process at PT. Tresnamuda Sejati Shipping, analyzing the results of the implementation of procedures, and knowing the impact caused by the delay in ship arrivals caused by incomplete ship documents. This research method is a qualitative research method where the author collects data related to the company which is divided into two. Primary data sourced from observations and interviews with the company and secondary data in the form of analysis and documents that support primary data. After conducting research the result obtained Standard Operating Procedures (SOP) in the flow of the ship arrival document process at PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati was well made but in the implementation of making arrival documents directly at the office there were delays. This is caused by 3 (three) internal factors within the company. Thus causing the impact of delays in the arrival of ships caused by incomplete ship documents is ineffective ship time, additional costs for goods and ship services, and fines for the company concerned.

Keywords ***:*** *Delays, Documents, Ship*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberlakuan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait alur proses pembuatan dokumen kedatangan kapal pada PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati, menganalisa hasil penerapan prosedur, serta mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh keterlambatan kedatangan kapal yang disebabkan oleh kurang lengkapnya dokumen kapal. Metode yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif dimana penulis melakukan pengumpulan data terkait perusahaan yang dibagi menjadi dua yaitu data primer yang bersumber dari observasi dan wawancara kepada pihak perusahaan serta data sekunder yang berupa analisis serta dokumen yang mendukung data primer. Hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian didapatkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam alur proses pembuatan dokumen kedatangan kapal di PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati dibuat dengan baik namun dalam penerapan pembuatan dokumen kedatangan secara langsung di kantor terdapat

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

keterlambatan. Hal ini disebabkan oleh 3 (Tiga) faktor internal dalam perusahaan. Sehingga menimbulkan dampak dari keterlambatan kedatangan kapal yang disebabkan oleh kurang lengkapnya dokumen kapal yaitu tidak efektifnya waktu kapal, penambahan biaya pada pelayanan barang maupun kapal, serta denda terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Kata kunci ***:*** *Keterlambatan, Dokumen, Kapal*

A. Pendahuluan

Kapal adalah salah satu alat transportasi yang digunakan untuk mempermudah proses perpindahan barang maupun manusia dari suatu tempat ke tempat lain melalui jalur air seperti laut, danau, sungai, dan lainnya. Maraknya penggunaan jasa angkutan laut belakangan ini disebabkan karena melonjaknya permintaan perpindahan barang dan manusia. Umumnya kapal memiliki berbagai tempat bersinggah sementara dan satu tujuan terakhir selama kapal itu berlayar yang dapat disebut sebagai shipping routes. Dengan banyaknya tujuan kapal itu bersinggah maka keamanan dalam membawa barang yang berada di dalam kapal harus dipastikan dengan baik dan benar.

Salah satu komponen penting dalam jasa angkutan laut adalah pelabuhan. Proses kapal untuk mengantar barang maupun penumpang harus memasuki suatu pelabuhan, maka dibutuhkan beberapa dokumen serta persyaratan tertentu yang bertujuan untuk memvalidasi barang yang diangkut oleh kapal tersebut tidak berbahaya bagi tujuan barang kapal tersebut. Dikutip dari Fadliyah Nurbaya (2020) dalam tulisannya di jurnal logistik Universitas Negeri Jakarta mengatakan bahwa pelayanan yang terjadi di pelabuhan Indonesia menjadi fokus utama yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan pengguna jasa. Maka tentu saja pelayanan yang sudah diatur sedemikian rupa tidak boleh terjadi keterlambatan maupun kesalahan yang berkaitan dengan pelayanan kepada pengguna jasa transportasi kapal. Kesalahan yang terjadi pada pelayanan dapat disebabkan oleh banyak pihak seperti penumpang yang terlambat, kecerobohan awak kapal maupun karyawan pelabuhan, dan faktor-faktor penghambat alami. Kesalahan terkait dengan sumber daya manusia maka perlunya mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Verawati & Rahmayanti, 2021) dalam rangka memperbaiki tingkat kesalahan akibat manusia.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Mengetahui pemberlakuan SOP di PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati mengenai alur proses

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

pembuatan dokumen kedatangan kapal.

b. Menganalisa hasil penerapan prosedur pembuatan dokumen kapal masuk secara riil (sesuai keadaan lapangan).
c. Mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh keterlambatan kedatangan kapal yang disebabkan oleh kurang lengkapnya dokumen kapal.

Berhubungan dengan uraian identifikasi masalah maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang dibahas dalam laporan yaitu "Apakah proses perizinan dokumen yang dilakukan oleh PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati sudah sesuai dengan langkah-langkah aturan atau *Standard Operation Procedure* (SOP) yang berlaku di perusahaan tersebut?".

Analisa

Analisa atau analisis menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008) yang ditulis oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional memiliki beberapa arti, yaitu:
Analisa atau analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa/perbuatan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi (keadaan secara riil). Analisa/analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan; Analisa/analisis adalah penjabaran mengenai suatu peristiwa yang sudah dikaji sebaik-baiknya. Analisa/analisis adalah suatu proses pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenaran dari sebuah peristiwa.

Dari serangkaian definisi analisa sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian analisa adalah suatu proses penjabaran peristiwa yang telah dikaji untuk mengetahui kebenaran dari sebuah peristiwa.

Proses

Proses merupakan suatu perubahan yang sedang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008) kata proses memiliki arti yaitu deretan perubahan dalam perkembangan suatu peristiwa.

Sedangkan arti kata proses menurut S. Handrayaningrat adalah serangkaian tahap kegiatan mulai dari menentukan sasaran sampai tercapainya tujuan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian proses adalah suatu perkembangan dalam serangkaian kegiatan yang dimulai dari suatu penentuan sasaran hingga tercapainya suatu tujuan.

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

Perizinan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008) kata perizinan berasal dari kata izin yang berarti pernyataan mengabulkan. Sedangkan perizinan adalah suatu hal dalam pemberian izin. Yang dapat disimpulkan bahwa perizinan memiliki arti yaitu suatu pernyataan yang bersifat mengabulkan atau tidak melarang permintaan suatu individu atau kelompok untuk suatu kepentingan.

Dokumen

Kata dokumen berasal dari bahasa inggris yaitu *Document* yang mempunyai arti sesuatu yang tertulis memiliki banyak keterangan serta dapat disebarkan atau didistribusikan. Menurut Kamus Besar Indonesia (2008) dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti ataupun keterangan, serta barang cetakan atau naskah karangan yang dikirimkan melalui pos. Pembuatan dokumen dibutuhkan untuk menjadi salah satu bukti pelaporan maupun kegiatan secara individual maupun kelompok. Berikut dokumen kedatangan kapal di PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati :

1. Warta kapal adalah suatu bentuk pelaporan secara elektronik yang disampaikan oleh perusahaan angkutan laut nasional, penyelenggara angkutan laut, agen umum, dan/atau sub agen kepada Syahbandar mengenai kondisi umum kapal dan muatannya sebelum kapal memasuki pelabuhan dan/atau sebelum meninggalkan pelabuhan. Warta Kapal bertujuan untuk melaporkan jenis kapal, muatan kapal, serta kondisi mengenai kapal yang akan datang bersandar maupun pergi dari dan atau ke pelabuhan yang ada di Indonesia kepada syahbandar.
2. Surat Tanda Kebangsaan (*Copy*) yaitu Surat yang berisikan pernyataan kebangsaan kapal,
3. *Ship Particular* yaitu, Surat yang berisi tentang data-data kapal. Data data tersebut antara lain panjang kapal, jumlah awak kapal, berat kapal.
4. *Cargo Manifest* (*Copy*) yaitu, Surat yang berisi daftar semua perincian barang muatan yang berada di dalam kapal tersebut. Cargo manifest dibagi menjadi dua yaitu :

- Manifes Keberangkatan Sarana Pengangkut (*Outward Manifest*), untuk selanjutnya disebut Outward Manifest adalah daftar muatan barang niaga yang diangkut oleh Sarana Pengangkut melalui laut, udara, dan darat pada saat meninggalkan Kawasan Pabean (BeaCukai, 2012).
- Manifes Kedatangan Sarana Pengangkut (*Inward Manifest*) yang selanjutnya disebut sebagai Inward Manifest adalah

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

daftar muatan barang niaga yang diangkut oleh Sarana Pengangkut melalui laut, udara dan darat pada saat memasuki Kawasan Pabean (BeaCukai, 2012).

5. *Bill Of Lading* (B/L) adalah Surat bukti barang muatan yang berfungsi sebagai, Tanda terima sah barang muatan, perjanjian pengangkutan, dan sebagai bukti kepemilikan barang muatan.
6. Pemberitahuan Kedatangan Kapal atau disingkat dengan PKK adalah berisi nama kapal, *voyage* kapal, *IMO Number*, Pemilik Kapal, nama Keagenan, status dan tipe Kapal, jenis pelayaran, jenis trayek, panjang kapal, pelabuhan tujuan, jumlah penumpang dan jenis muatan yang diangkut.
7. Rencana Pola Trayek Kapal (RPT) adalah suatu surat yang berfungsi untuk mengetahui kapal benar singgah di pelabuhan yang dicantumkan.

Kedatangan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008) kata kedatangan berasal dari kata dasar ‘datang’ yang memiliki arti sampai atau tiba di tempat yang dituju, sedangkan kata kedatangan adalah suatu hal yang datang. Jadi dapat disimpulkan bahwa makna atau arti kata Kedatangan adalah suatu hal yang tiba atau sampai ke suatu tempat yang dituju.

Kapal

Pengertian kapal secara umum adalah suatu alat transportasi yang memudahkan perpindahan barang serta orang yang bergerak diatas permukaan air. Menurut Undang Undang nomor 17 tahun 2008 pasal 1 ayat 35 kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Pembagian jenis kapal dapat dikelompokan berdasarkan fungsi kapal tersebut saat penggunaannya, maka jenis jenis kapal dapat dibedakan menjadi 3 tipe (Sumaryanto, 2013), yaitu :

1. Kapal niaga atau komersil merupakan kapal yang dipergunakan untuk kebutuhan sarana transportasi yang pemakaian jasanya akan dikenakan suatu biaya tertentu. Kapal niaga berfungsi sebagai salah satu penunjang ekonomi untuk negara maupun pemilik kapal. Beberapa jenis kapal niaga diantaranya yaitu:

- Kapal barang adalah kapal yang diperuntukan untuk mengangkut barang umum maupun barang barang dengan kapasitas banyak atau curah. Kapal barang

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

dapat mengirimkan muatan barang ke seluruh pelabuhan.

- Kapal penumpang mempunyai fungsi utama untuk membawa penumpang serta barang-barangnya. Umumnya kapal
- penumpang memiliki tingkat kenyamanan berbeda yang terdapat pada area bagian dalam bagian kapal dikarenakan beberapa kapal penumpang harus mengangkut penumpang ke suatu daerah dalam jangka waktu yang panjang.

2. Kapal perang adalah kapal yang memiliki berbagai kelengkapan senjata di dalamnya, fungsi dari kapal perang yaitu untuk menjaga keamanan suatu daerah atau negara yang terindikasi

3. Kapal Khusus adalah kapal yang tidak diperuntukkan dalam pengangkutan, melainkan memiliki fungsi khusus sesuai dengan tugas pelaksanaannya. Beberapa jenis kapal khusus diantaranya yaitu :

- Kapal pengeruk berfungsi untuk memperdalam kolam pelabuhan serta alur perairan agar tidak terjadi bentrok kerusakan antara ujung bagian bawah kapal dengan dasar permukaan air.
- Kapal pengangkut ikan adalah kapal yang menangkap ikan dalam jumlah besar dan hasil tangkapan tersebut nantinya akan diperdagangkan.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif yang menganalisa bagaimana proses perizinan dokumen kedatangan kapal yang terjadi di PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati yang merupakan tempat penulis melakukan observasi.

Penelitian dilakukan di PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati yang berada di Komplek Ruko Sunter Permai Indah, Blok B no. 12-16, jl. Mitra Sunter Boulevard, Sunter Jaya,Tanjung Priok, Jakarta Utara. Dengan lama waktu penelitian ini yaitu kurang lebih 3 bulan dari bulan Januari 2021 hingga Maret 2021.

Untuk memperoleh data, prosedur pengkajian data menggunakan data primer serta data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil observasi serta wawancara dengan pihak kantor PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati. Kemudian data sekunder adalah data tambahan yang telah di garap dan didapatkan secara resmi dari perusahaan PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati saat penulis melakukan kunjungan penelitian kembali. Bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menganalisa hasil data yang telah didapat sebelumnya.

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

C. Hasil dan Pembahasan .

1. Alur SOP proses untuk dokumen kedatangan kapal di PT. Tresnamuda Sejati

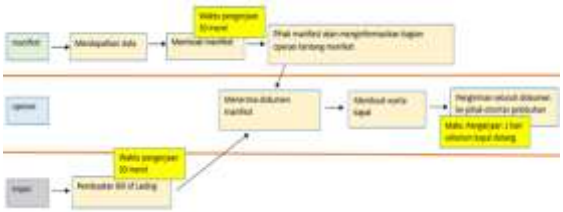

Gambar 1. Alur SOP pengerjaan dokumen kedatangan kapal di PT.Pelayaran Tresnamuda Sejati

Sumber : PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati

Dari alur tersebut maka didapatkan data mengenai proses dokumen kedatangan kapal tercatat data kapal yang dilayani oleh PT. Tresnamuda Sejati selama bulan Januari – Maret adalah sebagai berikut :

- Jumlah kunjungan kapal bulan Januari 7 buah kapal

- Jumlah kunjungan kapal bulan Februari 10 buah kapal

- Jumlah kunjungan kapal bulan Maret 8 buah kapal.

2. Analisa Dokumen Kedatangan Kapal PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati Selama Januari-Maret 2021

Gambar 2. Persentase Total Proses Dokumen Bulan Januari – Maret 2021

Berdasarkan data diatas maka didapatkan hasil persentase proses dokumen kedatangan kapal. Dari total 25 kedatangan kapal di PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati, sebanyak 72% proses perizinan dokumen dilaksanakan tepat waktu sementara sebanyak 28% proses perizinan dokumen yang bermasalah (trouble).

Dapat disimpulkan bahwa proses perizinan dokumen kedatangan kapal di PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati masih memiliki kurang efektif dalam melakukan proses perizinan dokumen kedatangan kapal.

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

a. Bulan Januari 2021

Gambar 3. Persentase Proses Dokumen Bulan Januari 2021

Berdasarkan gambar 3 sebanyak 71% proses dokumen yang dilakukan tepat waktu, sementara sebanyak 29% proses dokumen yang diselesaikan terlambat. Dari total 7 kedatangan kapal di PT. Tresnamuda Sejati, terdapat 2 proses dokumen yang terlambat, sementara terdapat 5 dokumen yang proses perizinannya dilaksanakan tepat waktu. Hasil persentase menunjukan bahwa proses perizinan dokumen kedatangan kapal yang dilakukan oleh PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati masih kurang optimal.

b. Bulan Februari 2021

Gambar 4 Persentase Proses Dokumen Bulan Februari 2021

Berdasarkan gambar 4 sebanyak 61% proses dokumen yang dilakukan tepat waktu, sementara sebanyak 40% proses dokumen yang diselesaikan terlambat. Dari total 10 kedatangan kapal di PT. Tresnamuda Sejati, terdapat 4 proses dokumen yang terlambat, sementara terdapat 6 dokumen yang proses perizinannya dilaksanakan tepat waktu. Hasil persentase menunjukan bahwa meningkatnya keterlambatan proses perizinan dokumen kedatangan kapal yang dilakukan oleh PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati dibandingkan dengan bulan Januari maka proses dokumen kapal masih kurang optimal.

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

c. Bulan Maret 2021

Gambar 5 Persentase Proses Dokumen Bulan Maret 2021

Berdasarkan gambar 5 sebanyak 87% proses dokumen yang dilakukan tepat waktu, sementara sebanyak 13% proses dokumen yang diselesaikan terlambat. Dari total 8 kedatangan kapal di PT. Tresnamuda Sejati, terdapat 2 proses dokumen yang terlambat, sementara terdapat 5 dokumen yang proses perizinannya dilaksanakan tepat waktu. Hasil persentase menunjukan bahwa meningkatnya proses perizinan dokumen kedatangan kapal secara tepat waktu yang dilakukan oleh PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati di maka proses dokumen kapal semakin optimal dibandingkan dengan 2 bulan sebelumnya.

3. Analisa Faktor Penghambat Proses Perizinan Dokumen Kedatangan Kapal

Tabel 1. Proses Dokumen Perizinan Kedatangan Kapal yang terlambat Bulan Januari – Maret 2021

DATE	VESSEL	DOKUMEN YANG TERLAMBAT	Ket
08-01	CMA CGM TARPON	*bill of lading*	*shipper* terlambat mengirim data
08=01	WANHAI 216	*bill of lading*	*shipper* terlambat mengirim data
11-02	WANHAI 516	warta kapal	pihak tms terlambat menginput dokumen
11-02	MAX KUDO	*manifest*	Server aplikasi down
20-02	APL PUSAN	*manifest*	server aplikasi down
22-02	WANHAI 307	warta kapal	pihak tms terlambat menginput dokumen
04-03	CARPATHIA	warta kapal	pihak tms terlambat menginput dokumen

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 1 diketahui terdapat 7 kapal yang mengalami keterlambatan perizinan dokumen kedatangan kapal di PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati. Penyebab keterlambatan proses dokumen antara lain adalah shipper terlambat mengirim data,

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

server aplikasi yang digunakan down, dan pihak perusahaan terlambat mengirim dokumen ke otorisas pelabuhan.

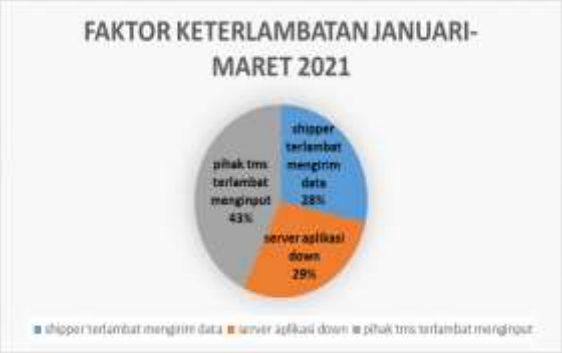

Gambar 6. Faktor keterlambatan Proses Perizinan Dokumen Kedatangan Kapal Januari – Maret 2021

Berdasarkan gambar yang sudah dilampirkan, maka dapat dilihat hasil persentase faktor penghambat perizinan dokumen. Dimana terdapat sebanyak 29 % atau 2 dokumen terlambat penginputan yang diakibatkan server bea cukai down, 3 dokumen atau sebanyak 43% pihak operator menunda pengiriman dokumen ke otoritas pelabuhan, dan sebanyak 28 % atau 2 dokumen disebabkan oleh shipper yang mengirim data.

Dari hasil data diatas, penyebab utama keterlambatan proses perizinan dokumen kapal disebabkan oleh keterlambatan pihak operasi TMS yang menunda pengiriman dokumen kepada pihak otoritas pelabuhan.

4. Dampak Keterlambatan Perizinan Dokumen Kedatangan Kapal

Keterlambatan pengiriman dokumen kepada pihak otoritas pelabuhan dapat menyebabkan dampak negatif yang tidak hanya akan berlaku pada pihak perusahaan namun juga berdampak pada aspek yang lainnya, seperti: Tidak efektifnya waktu kapal dimana waktu kedatangan dan waktu keberangkatan untuk masuk ataupun keluar dari pelabuhan sangatlah penting guna untuk mempercepat proses; Penambahan biaya pada pelayanan barang dan kapal yang dimana keterlambatan pengurusan dokumen kapal akan berdampak besar pada proses masuknya kapal ke dalam suatu pelabuhan, sehingga untuk melakukan pelayanan lain yang berada di dalam pelabuhan terjadi penambahan biaya; serta Denda terhadapmam perusahaan dikarenakan penambahan biaya pada pelayanan barang dan kapal di pelabuhan maka menyebabkan perusahaan harus menanggung biaya denda tak terduga yang diakibatkan oleh keterlambatan pengurusan dokumen sehingga proses perizinan kedatangan kapal akan tertunda.

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

D. Simpulan

Pemberlakuan SOP dalam alur proses pembuatan dokumen kedatangan kapal di PT. Pelayaran Tresnamuda Sejati memiliki beberapa tahap yaitu : Karyawan impor dan manifest yang telah menyelesaikan pembuatan tugasnya akan mengirimkan dokumen terkait ke staf operasi, kemudian Karyawan operasi pengolah data tersebut beserta data yang dibuat divisi operasi. Langkah terakhir staf operasi akan mengirimkan dokumen langsung kepada otoritas pelabuhan Tanjung Priok. Hasil analisa penulis, SOP yang dibuat sudah baik namun dalam penerapan secara langsung di kantor terdapat keterlambatan pembuatan dokumen kapal masuk dikarenakan kelalaian staff kantor maupun terjadinya server down pada aplikasi yang digunakan. Dampak dari keterlambatan kedatangan kapal yang disebabkan oleh kurang lengkapnya dokumen kapal yaitu : tidak efektifnya waktu kapal, penambahan biaya pada pelayanan barang maupun kapal, serta denda terhadap perusahaan yang bersangkutan.

E. Daftar Pustaka

[Bea Cukai] Bea Cukai. 2012. Peraturan Direktur Jenderal Bea Dan Cukai Nomor : Per-5 /BC/2011 Tentang Tata Laksana Pemberitahuan Manifes Kedatangan Sarana Pengangkut Dan Manifes Keberangkatan Sarana Pengangkut Dalam Rangka Pengangkutan Barang Impor Dan Barang Ekspor Ke Dan Dari Kawas.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2008). Kamus Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). Balai Pustaka.

Nurbaya, & Hadi. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Pelayanan Pelabuhan Muara Angke. Jurnal Logistik Transportasi, 4(01), 37–44. https://doi.org/10.36352/jik.v4i01.56

Sumaryanto. (2013). Konsep Dasar Kapal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI 2013. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI 2013, 1–136.

Tresnamuda Sejati. (2021a). PT. Tresnamuda Sejati | About Us. Www.Tresnamuda.Co.Id. http://www.tresnamuda.co.id/pages/id/about-us

Tresnamuda Sejati. (2021b). PT. Tresnamuda Sejati | Services & Agencies. Www.Tresnamuda.Co.Id. http://www.tresnamuda.co.id/pages/id/services-agencies

Verawati, K., & Rahmayanti, H. (2021). *Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pelatihan Ekspor pada Kelompok UMKM dan SMK di Kelurahan Duren Jaya Kecamatan Bekasi*

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

Timur Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat. *10*(2), 234–240.